

SKRIPSI

MOTIF REMAJA MEMANFAATKAN RUANG PUBLIK PERKOTAAN DI TAMAN SIMPANG POLDA PALEMBANG



CICIN LIN CIA

07021181924023

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SKRIPSI

MOTIF REMAJA MEMANFAATKAN RUANG PUBLIK PERKOTAAN DI TAMAN SIMPANG POLDA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



CICIN LIN CIA
07021181924023

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
"MOTIF REMAJA MEMANFAATKAN RUANG PUBLIK PERKOTAAN DI
TAMAN SIMPANG POLDA PALEMBANG"

Skripsi
Oleh:

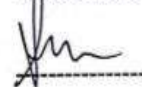
CICIN LIN CIA
07021181924023

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 02 Agustus 2024

Pembimbing :

1. Abdul Kholek, S.Sos., M.A
NIP : 198509072019031007


Tanda Tangan



Penguji :

1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP : 198209112006042001
2. Dr. Vieronica Varbi S, M.Si
NIP : 198605312008122004

Tanda Tangan



Dekan FISIP UNSRI,

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosiologi



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660122199031004



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

MOTIF REMAJA MEMANFAATKAN RUANG PUBLIK PERKOTAAN DI TAMAN
SIMPANG POLDA PALEMBANG

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1

Oleh :

CICIN LIN CIA

07021181924023

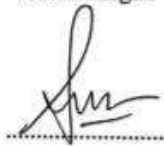
Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Abdul Kholek, S.Sos., MA

NIP. 198509072019031007



22 - Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003

ABSTRAK

MOTIF REMAJA MEMANFAATKAN RUANG PUBLIK PERKOTAAN DI TAMAN SIMPANG POLDA PALEMBANG

Penelitian ini berfokus pada motif remaja memanfaatkan ruang publik perkotaan di Taman Simpang Polda Palembang. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang menggambarkan data deskriptif dari fenomena yang diteliti. Dalam penentuan informan teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih detail sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Strategi yang digunakan dalam penelitian adalah fenomenologi, dengan teknik pengumpulan data berupa hasil pengamatan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul dianalisis fenomenologi dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motif Remaja Memanfaatkan Ruang Publik yaitu berupa *because of motive* dan *in order to motive*. *Because of motive* remaja memanfaatkan ruang publik yaitu dengan alasan letaknya strategis dan hemat biaya, kondisi lingkungan yang nyaman, dan tidak ada pantauan pihak terkait di Taman Simpang Polda Palembang. Adapun *in order to motive* tujuan remaja memanfaatkan ruang publik perkotaan yaitu menambah relasi pertemanan, meningkatkan daya tahan tubuh, dan untuk kesenangan pribadi yaitu berpacaran.

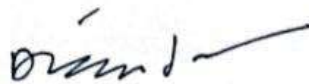
Kata kunci : Motif, Remaja, Ruang Publik

Mengetahui/Menyetujui
Pembimbing



Abdul Kholek, S.Sos., MA
NIP. 198509072019031007

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

**TEENAGERS' MOTIVES FOR UTILIZING URBAN PUBLIC SPACES AT THE
SIMPANG POLDA PARK PALEMBANG**

This research focuses on teenagers' motives for using urban public spaces at the Simpang Polda Palembang Park. This research is descriptive qualitative in nature which describes descriptive data from the phenomenon studied. In determining informants, the technique used was purposive sampling, which aims to obtain more detailed information according to the problem being studied. The strategy used in research is phenomenology, with data collection techniques in the form of observations, observations, interviews and documentation. Then the collected data was analyzed phenomenologically and triangulated. The results of this research show that teenagers' motives for using public spaces are in the form of because of motive and in order to motive. Because of the motives for teenagers to use public spaces, namely for reasons of strategic location and cost savings, comfortable environmental conditions, and no monitoring by related parties at the Palembang Regional Police Simpang Park. Meanwhile, in order to motive, the aim of teenagers in using urban public spaces is to increase friendships, increase endurance, and for personal pleasure, namely dating.

Keywords: Motives, Teenagers, Public Space.

Certify

Advisor



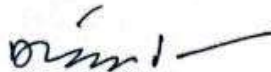
Abdul Kholek, S.Sos., MA

NIP. 198509072019031007

Head of Sociology Department

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cicin Lin Cia

NIM : 07021181924023

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Motif Remaja Memanfaatkan Ruang Publik Perkotaan Di Taman Simpang Polda Palembang” ini benar-benar karya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 22 Juli 2024

Yang huat pernyataan,



Cicin Lin Cia

NIM 07021181924023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bagaimana saya menyerah sedangkan Allah saja percaya kalau saya bisa”

Tidak ada proses tanpa ada jalan keluar. Ingat janji mu buat orang tua dan keluarga bangga, mari tunjukkan kepada dunia bahwa kamu bisa wujudkan Impian-Nya”

(Apresiasi dirimu sendiri jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain karena jalan menjemput mimpi itu berbeda-beda)

-Cincia CLC-

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang tercinta:

1. Kedua Orang tua saya Bapak Armin Heri dan Ibu Susianti yang saya sangat sayangi dan saya cintai
2. Kedua saudari tercinta saya Ayuk Ariska Wulan Febrianti, S.Pd dan Adik Suci Amanda yang saya sangat sayangi dan saya cintai
3. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Abdul Kholek, S.Sos, M.A
4. Universitas Sriwijaya dan Almamater

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin puji syukur kepada Allah SWT yang telah menunjukkan rahman dan rahim-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Motif Remaja Memanfaatkan Ruang Publik Perkotaan Di Taman Simpang Polda Palembang” sebagai salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dengan segala kesadaran dan kerendahan hati, penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Abdul Kholek, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi bagi penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi.
6. Seluruh Dosen Sosiologi, staff dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan motivasi, serta dukungan selama penulis berkuliah.
7. Mbak Yuni Yunita, S.Sos., selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang membantu penulis terkait administrasi selama ini.
8. Terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak Armin Heri dan Ibu Susi Anti yang telah memberikan kasih sayang yang sangat besar, selalu memberikan semangat dan selalu mendoakan tanpa henti. Dan terima kasih

untuk saudari-saudari penulis yaitu Ayuk Ariska Wulan Febrianti S.Pd dan Adik Suci Amanda yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada penulis.

9. Seluruh informan dalam penelitian ini terima kasih atas kesempatan yang telah bersedia diwawancarai sehingga penulis dapat memenuhi data yang diperlukan dalam penelitian ini
10. Teman-teman yang setia mengingatkan, menyemangati, dan menemani penulis dalam penulisan skripsi ini yaitu Moulisa Oktarina, Sinta Amellia, dan Abdurrohman

Penulis sangat menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak terutama pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian berikutnya agar lebih baik lagi, terima kasih.

Indralaya, Agustus 2024
Penulis,

(Cicin Lin Cia)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang Masalah	14
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian.....	21
1.3.1 Tujuan Umum	21
1.3.2 Tujuan Khusus	21
1.4 Manfaat Penelitian.....	21
1.4.1 Manfaat Teoritik	21
1.4.2 Manfaat Praktis	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	22
2.1 Tinjauan Pustaka	22
2.2 Kerangka Pemikiran	24
2.2.1 Konsep Motif Fenomenologi.....	24
2.2.2 Remaja.....	27
2.2.3 Ruang Publik Perkotaan	29
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Lokasi Penelitian	40
3.3 Strategi Penelitian.....	40
3.4 Fokus Penelitian	41
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	42

3.7 Peran Peneliti	43
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.9 Unit Analisis Data	45
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	45
3.11 Teknik Analisis Data	46
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian	47
BAB IV GAMBARAN UMUM	49
4.1 Gambaran Umum Taman Simpang Polda	49
4.1.1 Sejarah Taman Simpang Polda	49
4.1.2 Letak Geografis	50
4.2 Gambaran Umum Informan	51
4.2.1 Informan Utama	51
4.2.2 Informan Pendukung	56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	59
5.1 Motif	59
5.1.1 Motif Karena (<i>Because of Motive</i>)	60
5.1.1.1 Letaknya Strategis Jadi Hemat Biaya.....	60
5.1.1.2 Kondisi Lingkungan Yang Nyaman.....	63
5.1.1.3 Tidak Ada Pantauan Pihak Terkait.....	65
5.1.2 Motif Tujuan (<i>In Order to Motive</i>)	667
5.1.2.1 Menambah Relasi Pertemanan.....	667
5.1.2.2 Meningkatkan Daya Tahan Tubuh.....	69
5.1.2.3 Untuk Kepuasan Pribadi Yaitu Berpacaran.....	72
BAB VI PENUTUP	76
6.1 Kesimpulan	76
6.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	778
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Taman-taman Kota Palembang	18
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	41
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	48
Tabel 4.1 Data Informan Utama	52
Tabel 4.2 Data Informan Pendukung	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kegiatan Bersantai	19
Gambar 4.1 Taman Simpang Polda Palembang	49
Gambar 4.2 Peta Taman Simpang Polda Palembang	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	31
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan yang semakin berkembang serta diiringi dengan kemajuan pembangunan ruang publik membuat masyarakat sering memanfaatkan ruang publik, khususnya ruang publik yang ada dipertanian. Masyarakat memanfaatkan ruang publik pertanian biasanya bertujuan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas sosial. Aktivitas-aktivitas sosial tersebut meliputi nongkrong, foto-foto, kumpul komunitas, sampai aktivitas ekonomi seperti perdagangan. Masyarakat selalu memanfaatkan ruang publik pertanian untuk melakukan berbagai aktivitas masyarakat itu sendiri terutama sebagai wadah berinteraksi antar satu sama lain. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa ruang publik atau area terbuka hijau memiliki berbagai kemajuan serta telah dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana berinteraksi dan melakukan berbagai aktivitas sosial seperti nongkrong, foto-foto, kumpul komunitas, serta juga melakukan aktivitas ekonomi (Ardani et al., 2016).

Ruang publik pertanian juga dimanfaatkan oleh para remaja yang merupakan bagian individu-individu dalam masyarakat. Para remaja sering memanfaatkan ruang publik pertanian sebagai wadah berinteraksi dan melakukan berbagai aktivitas sosial. Aktivitas-aktivitas ini terdiri dari dua jenis aktivitas yakni; aktivitas bernilai positif dan aktivitas yang bernilai negatif. Adapun, aktivitas positif yang sering dilakukan remaja dalam memanfaatkan ruang publik pertanian meliputi kegiatan bersantai, bersosialisasi, olahraga, serta rekreasi. Kegiatan bersantai para remaja di ruang publik pertanian biasanya meliputi beristirahat serta sekedar hanya duduk-duduk saja. Kegiatan lainnya yang dilakukan para remaja di ruang publik pertanian yaitu bersosialisasi meliputi; bercengkraman, berkumpul bersama keluarga, bersama anak-anak, bersama kerabat, bersama komunitas, bersama teman, bertemu teman, berdiskusi, nongkrong, dan mengobrol. Remaja juga melakukan kegiatan olahraga seperti jogging saat pagi dan sore hari, serta kegiatan lainnya yang sering dilakukan remaja di ruang publik pertanian adalah rekreasi

yang meliputi; remaja yang berkunjung, jalan-jalan, dan berfoto di ruang publik tersebut. Sedangkan, aktivitas negatif yang dilakukan para remaja di ruang publik perkotaan dapat berupa berpacaran di ruang umum maupun remaja yang melakukan penyimpangan aktivitas sosial di ruang publik perkotaan seperti anak jalanan yang sedang mengisap aibon, dan remaja yang BAK (Buang Air Kecil) secara sembarangan. Hal ini juga dijelaskan dalam sebuah artikel penelitian yang menjelaskan bahwa aktivitas-aktivitas yang sering dilakukan remaja di ruang publik perkotaan meliputi bersantai, bersosialisasi, berolahraga, rekreasi maupun berpacaran di muka umum (Dea et al., 2021).

Ruang publik perkotaan sendiri merupakan ruang publik di daerah perkotaan yang dimana lokasinya dirancang dengan prinsip-prinsip kenyamanan bagi penghuninya maupun seringkali ditanami dengan beragam jenis flora serta berbagai fasilitas sarana dan prasarana, biasanya menjadi pemikat bagi masyarakat untuk berkunjung datang. Fungsi dari ruang publik terutama ruang publik perkotaan secara keseluruhan berkaitan dengan fungsi kenyamanan untuk seluruh orang yang datang mengunjunginya, ruang publik perkotaan tidak hanya berperan sebagai lokasi yang memberikan nyaman dan ketenangan, melainkan ruang publik perkotaan telah secara luas dikenal sebagai lingkungan untuk mengungkapkan segala ekspresi dan tindakan bagi anggota masyarakat, khususnya banyak digunakan oleh para remaja (Jamaludin, 2015).

Adapun ruang publik perkotaan yang sering digunakan oleh para remaja adalah taman kota. Taman kota merupakan salah satu ruang publik perkotaan yang dimanfaatkan oleh masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas sosial maupun ekonomi, dalam hal ini para remaja juga memanfaatkan taman kota sebagai wadah berinteraksi serta melakukan aktivitas-aktivitas remaja baik positif maupun negatif. Taman kota juga dibuat untuk mengimbangi penduduk suatu kota atau bagian kawasan kota atau dikenal sebagai ruang terbuka (*open space*). Taman kota merupakan salah satu jenis ruang publik perkotaan yang juga biasanya dijadikan sebagai tempat untuk menghabiskan waktu luang atau waktu libur di tengah rutinitas. Taman kota sebagai ruang publik perkotaan pastinya menjadikan tempat ini ramai dikunjungi oleh berbagai golongan masyarakat, terutama menjadi salah

satu wadah aktivitas remaja yang mana di dalamnya terdapat berbagai aktivitas yang menyertainya (Etiningsih, 2016).

Taman kota yang ramai pengunjung terutama para remaja melakukan aktivitas-aktivitas sosial baik positif maupun negatif ini juga terjadi pada taman-taman kota di provinsi Sumatera Selatan, tepatnya Kota Palembang. Kota Palembang merupakan salah satu kota di Sumatera Selatan yang didalamnya memiliki banyak taman-taman kota ramai pengunjung, terutama para remaja. Adapun, berdasarkan temuan peneliti taman-taman kota di Palembang dapat dilihat sebagai berikut;

Tabel 1.1
Taman-Taman Kota Palembang

Nama	Lokasi	Jam	Kecamatan	Kelurahan	Fasilitas
					Operasional
Taman Kambang Iwak	Jl. Tasik No.5	24 Jam	Bukit Kecil	Talang Semut	Jogging track, banyak tenda makanan, area parkir, danau, tempat bermain anak, sarana air bersih, toilet, dilengkapi tempat-tempat duduk dan wifi
Taman TVRI	Jl. POM IX	24 Jam	Iilir Barat 1	Lorok Pakjo	Tempat bermain anak, dan wifi,
Taman Simpang Polda	Jl. Demang Lebar Daun No.65	24 Jam	Iilir Timur 1	20 Iilir D. IV	Jogging track, kolam retensi, tempat duduk, fasilitas olahraga, toilet, dan wifi,
Taman Simpang Radial	Jl. Radial	24 Jam	Bukit Kecil	24 Iilir	Terdapat icon Kota Palembang, adanya replica rumah Limas, dan dilengkapi

					fasilitas	tempat
					duduk.	
Taman Ampera Skate Park	Jl. Palembang Darussalam	24 Jam	Bukit Kecil	19 ilir	Terdapat	arena bermain skate board, tempat wisata berfoto, dan dilengkapi tempat- tempat duduk.
Taman Sekanak Lambidaro	Jl. Radial	24 Jam	Bukit Kecil	26 Ilir	Terdapat	banyak aneka kuliner di sepanjang jalur pedestrian, dan sebagai tempat bersantai.yang dilengkapi banyak tempat duduk.
Taman Dharma Wanita	Jl. POM IX	24 Jam	Seberang Ulu II	Lorok Pakjo	Fasilitas	olahraga, jogging track, area refleksi, gazebo, tempat bermain anak, dan lapangan basket
Taman PKK	Jl. Demang Lebar Daun	24 Jam	Ilir Barat 1	Lorok Pakjo	Tempat	duduk, kolam, wifi, dan jogging track

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Tabel 1.1 merupakan data yang peneliti temukan mengenai daftar taman-taman kota yang ada di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Berdasarkan tabel 1.1 taman-taman kota yang ada di Kota Palembang berjumlah 10 taman kota, dimana taman-taman kota tersebut tersebar di berbagai wilayah di Kota Palembang. Taman-taman kota di atas merupakan taman kota yang sering dikunjungi dan dimanfaatkan oleh

para remaja di Kota Palembang, khususnya pada penelitian ini yakni Taman Simpang Polda yang sering dan dimanfaatkan oleh para remaja. Para remaja sering memanfaatkan Taman Simpang Polda sebagai wadah berinteraksi maupun melakukan aktivitas-aktivitas baik positif maupun aktivitas yang bernilai negatif. Berdasarkan temuan awal peneliti, para remaja biasanya memanfaatkan taman simpang polda sebagai tempat melakukan aktivitas positif. Aktivitas positif yang dilakukan oleh para remaja di Taman Simpang Polda Kota Palembang meliputi meliputi kegiatan bersantai, bersosialisasi, olahraga, serta rekreasi. Kegiatan bersantai para remaja di Taman Simpang Polda biasanya meliputi beristirahat serta sekedar hanya duduk-duduk saja. Kegiatan positif lainnya yang dilakukan para remaja yakni bersosialisasi di Taman Simpang Polda meliputi; bercengkraman, berkumpul bersama keluarga, bersama anak-anak, bersama kerabat, bersama komunitas, bersama teman, bertemu teman, berdiskusi, nongkrong, dan mengobrol. Remaja juga melakukan kegiatan olahraga di Taman Simpang Polda seperti melakukan jogging saat pagi dan sore hari, serta kegiatan lainnya yang sering dilakukan remaja adalah rekreasi yang meliputi; remaja yang berkunjung, jalan-jalan, dan berfoto di Taman Simpang Polda.

Aktivitas lainnya yang peneliti temukan di Taman Simpang Polda adalah aktivitas negatif. Aktivitas negatif dilakukan oleh remaja laki-laki dan perempuan. Para remaja laki-laki dan perempuan sering memanfaatkan Taman Simpang Polda sebagai tempat berpacaran di ruang umum. Aktivitas berpacaran ini banyak peneliti temukan di Taman Simpang Polda yang dilakukan oleh para remaja di Kota Palembang, khususnya para remaja baik laki-laki dan perempuan yang bertempat tinggal di lingkungan sekitar Taman Simpang Polda. Berdasarkan hasil awal temuan peneliti juga menyatakan bahwa aktivitas atau kegiatan berpacaran ini dilakukan remaja baik pada sore hari maupun malam hari, aktivitas berpacaran ini dapat berbentuk mengobrol, berpelukan di ruang publik, bergandengan tangan, serta bercanda satu sama lain.

Adapun untuk mengetahui gambaran awal aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh remaja di Taman Simpang Polda Palembang dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut;



Gambar 1.1 Kegiatan Bersantai

Gambar 1.1 merupakan salah satu contoh aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh remaja di Taman Simpang Polda Palembang. Aktivitas yang digambarkan tersebut merupakan aktivitas atau kegiatan remaja yang bernilai positif, dimana remaja hanya melakukan kegiatan bersantai, duduk-duduk, serta bermain handphone untuk mengistirahatkan tubuh sejenak tanpa melakukan penyimpangan aktivitas sosial di Taman Simpang Polda. Kegiatan bersantai ini memang sering dilakukan oleh para remaja, biasanya dilakukan pada siang hari, sore hari, maupun menjelang malam hari. Pada gambar tersebut, kegiatan bersantai dilakukan pada siang hari. Adapun, kegiatan bersantai ini merupakan kegiatan yang hanya berisi kegiatan beristirahat, duduk-duduk serta melakukan kegiatan-kegiatan pribadi meliputi bermain handphone sambil menikmati pemandangan yang ada di taman tersebut.

Taman Simpang Polda adalah taman yang selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai kalangan seperti anak-anak, dewasa, maupun remaja. Adapun dalam kesehariannya banyak didominasi oleh para remaja yang melakukan berbagai aktivitas-aktivitas sosial di taman tersebut. Aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat mulai dari anak-anak, dewasa, dan khususnya remaja sering dilakukan pada waktu-waktu tertentu, seperti pada pagi hari, siang hari, maupun malam hari. Aktivitas atau kegiatan masyarakat terutama remaja di taman Simpang Polda bukan hanya dilakukan pada saat siang hari tetapi juga saat pagi dan malam hari. Remaja saat pagi hari sering melakukan kegiatan-kegiatan positif, kegiatan positif meliputi

bersantai dan berolahraga. Kegiatan bersantai dan berolahraga ini banyak dilakukan remaja pada hari minggu.

Penelitian mengenai remaja memanfaatkan ruang publik perkotaan ini telah dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu umumnya membahas dari aspek perilaku sosial remaja dalam memanfaatkan ruang publik perkotaan yakni perilaku menyimpang (negatif) maupun perilaku positif remaja dalam memanfaatkan ruang publik perkotaan. Adapun peneliti dalam penelitian ini hanya menekankan pada motif remaja dalam memanfaatkan ruang publik perkotaan yakni Taman Simpang Polda Palembang yang tercermin dalam berbagai aktivitas atau kegiatan positif dan negatif yang dilakukan oleh remaja di Taman Simpang Polda Palembang. Penelitian ini perlu dilakukan karena peneliti dalam penelitian ini mencoba menggambarkan secara jelas dan mendalam aspek motif dalam perspektif sosiologi, peneliti akan mengkaji aspek motif remaja dalam memanfaatkan ruang publik perkotaan berdasarkan sudut pandang teori sosiologi, yakni Alfred Schutz. Dimana, aktivitas atau kegiatan subjektif yang dilakukan oleh para remaja tidak muncul begitu saja tetapi melalui proses yang panjang baik itu didasarkan oleh berbagai latar belakang, sebab-sebab, atau motif-motif sebelum aktivitas tersebut dilakukan oleh para remaja di Taman Simpang Polda Palembang baik positif maupun negatif sehingga peneliti tertarik dan akan melaksanakan penelitian ini dengan judul; “Motif Remaja Memanfaatkan Ruang Publik Perkotaan Di Taman Simpang Polda Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah utama dalam penelitian ini yaitu; “Bagaimana motif remaja memanfaatkan ruang publik perkotaan di Taman Simpang Polda Palembang?” untuk memahami permasalahan maka rumusan masalah diturunkan menjadi pertanyaan penelitian yaitu;

1. Apa latar belakang yang menyebabkan remaja memanfaatkan ruang publik perkotaan di Taman Simpang Polda Palembang?
2. Bagaimana tujuan remaja memanfaatkan ruang publik perkotaan di Taman Simpang Polda Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memahami dan menganalisis mengenai motif remaja memanfaatkan ruang publik perkotaan di Taman Simpang Polda Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut;

1. Menganalisis dan memahami latar belakang yang menyebabkan remaja memanfaatkan ruang publik perkotaan di Taman Simpang Polda Palembang.
2. Menganalisis dan memahami tujuan remaja memanfaatkan ruang publik perkotaan di Taman Simpang Polda Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan referensi untuk peneliti lain yang mengkaji lebih dalam pada studi lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini dan juga dalam bidang sosiologi, khususnya dalam kajian ilmu sosiologi perkotaan yaitu mengenai motif remaja dalam memanfaatkan ruang publik perkotaan di Taman Simpang Polda Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bentuk kontribusi yang dilakukan peneliti dalam memberikan informasi mengenai gambaran motif tindakan atau aktivitas remaja baik laki-laki maupun perempuan, serta motif tindakan atau aktivitas remaja bernilai negatif dan positif di ruang publik perkotaan. kemudian, penelitian ini diharapkan juga mampu menjadi gambaran mendalam maupun masukan bagi pemerintah setempat, penggerak lingkungan dan juga masyarakat dalam mengatasi persoalan yang berkaitan dengan kegiatan remaja memanfaatkan ruang publik perkotaan terutama kegiatan remaja yang bersifat negatif di Taman Simpang Polda Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

- Berger, Lp., & Luckman, T. (2012). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta. LP3ES.
- Cresswell. (2017). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Gunarsah. (2009). *Psikologi Remaja*. Jakarta. PT.BPK Gunung Mulia.
- Jamaludin. (2015). *Sosiologi Perkotaan: Memahami Masyarakat Kota dan Problematikannya*. Bandung. Pustaka Setia.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. USA. SAGE Publications.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, & Lexy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Pieter, H. Z., Janiwarti, B., & Saragih, M. (2011). *Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. C.V Andi.
- Wirawan. (2012). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, Dan Penelitian*. Jakarta. Salemba Empat.

Karya Tulis Ilmiah

- Anisyah, & Mutu'ali, I. and L. (2015). *Kajian Pemanfaatan Alun-alun Sebagai Ruang Publik Di Cirebon*. 1–4.
- Dea, R. A., Riska, A. S., & Kusuma, H. E. (2021). *Pengelompokan Kegiatan di Ruang Publik berdasarkan Waktu, Intensitas, dan Usia*. *Review of Urbanism and Architectural Studies*, 19(2), 60–73.

- Etiningsih. (2016). *Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Publik (Studi Di Taman Kota Metro)*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Faisal. (2010). *Studi Perilaku Remaja Pengunjung Taman Kota Udayana Mataram*. Universitas Mataram.
- Guzman, O. (2019). *Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga*. Universitas Negeri Semarang, 7(1), xxvii–xxviii.
- Hasbiansyah, O. (2008). *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi*. 9(1)(56), 163–180.
- Karmila, & Rochani. (2020). *Karakteristik Perilaku Pengguna Ruang Publik Di Kota Semarang (Studi Kasus: Taman Progo, Taman Indonesia Kaya, Dan BKB)*. *Jurnal Planologi*, 17(1), 96.
- Kuswarno, Engkus, 2009. *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian Fenomena Pengemis Kota Bandung*: Widya Padjadjaran.
- Manggola, A., & Thadi, R. (2021). *Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Motif Pemakaian Peci Hitam Polos*. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 3(1), 19–25.
- Pamungkas, C. S. (2016). *Fenomena Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Memanfaatkan Taman Musik Sebagai Ruang Publik Di Kota Bandung* Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rijali. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Susanto, R. (2019). *Perilaku sosial remaja di kelurahan lubuk durian kecamatan kerkap kabupaten bengkulu utara*. Skripsi, hal:13.
- Titi, & Nur. (2019). *Dampak Keberadaan Pantai Seruni Sebagai Ruang Publik di Kabupaten Bantaeng*.
- Zellatifanny, Medika, & Mudjiyanto. (2018). *Tipe Penelitian Deskripsi dalam Metode Penelitian*. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90.